

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada setiap tindakan dalam penelitian tindakan kelas di SDN Jati Ragas II kelas III III Patokbeusi Kabupaten Subang, hasilnya dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas III SDN Jati Ragas II Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang dalam pembelajaran IPA materi Mengelompokkan Hewan Berdasarkan ciri-cirinya sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* kurang memuaskan. Hasil pra siklus dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*, nilai rata-rata baru mencapai 54,90. Siswa yang sudah tuntas belajarnya 8 orang siswa atau (33,33%) dari 24 siswa, dan siswa yang belum tuntas belajarnya berjumlah 16 orang (66,67%).
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* dari aspek yang diobservasi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu: kemampuan merencanakan eksperimen; kemampuan melakukan eksperimen, kemampuan menyampaikan informasi, dan kemampuan bekerjasama (bereksperimen) secara terbuka, mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada siklus kesatu rata-rata aktivitas belajar siswa baru mencapai 63,54% atau dikonversikan ke dalam nilai kualitatif = "C", siklus kedua rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami

peningkatan yang sangat baik, yaitu mencapai 85,80% atau dikonversikan kedalam nilai kualitatif = “B”.

3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match* dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN Jati Ragas II Kecamatan Patokbeusi Subang, berdasarkan hasil penilaian selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 54,90; pada siklus kesatu rata-rata nilai siswa yaitu: 61,06 ini berarti ada peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus kesatu yaitu sebesar 6,16. Kemudian pada siklus kedua 74,38, ini berarti ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12,72.

Ditinjau dari ketuntasan belajar pada pra siklus baru mencapai 33,33%, kemudian siklus kesatu mencapai 54,16%, dan tindakan kedua meningkat menjadi 91,66%. Pada siklus kedua pembelajaran sudah dianggap berhasil mencapai ketuntasan belajar dari batas minimal yang harus dicapai yaitu 85%.

B. Saran

Kesimpulan yang telah diuraikan di atas sebagai hasil penelitian diharapkan menimbulkan implikasi bagi komponen pengajaran khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Dalam hal ini peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi komponen-komponen pendidikan dan pengajaran. Karena itu ada beberapa saran dari peneliti sebagai implikasi penelitian ini. Saran yang peneliti kemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru seyogyanya dapat memilah-milah kepentingan penggunaan model pembelajaran, antara kebutuhan peserta didik untuk dapat belajar aktif, dan menyenangkan. Suatu tuntutan yang sulit namun menjadi tantangan bagi guru untuk sukses dalam menjalankan tugas, fungsi dan perannya sebagai guru yang professional.
2. Bagi pihak sekolah, untuk dapat memberdayakan semua fasilitas sarana prasarana untuk kebutuhan proses pembelajaran peserta didik, guna mempermudah pemahaman makna isi materi standar kompetensi yang dirasakan sulit dipahami oleh peserta didik, dan dapat digunakan untuk kelancaran penggunaan model pembelajaran lainnya yang akan digunakan oleh guru IPA.
3. Bagi peneliti lanjut, untuk lebih meningkatkan atau melanjutkan penelitian ini lebih dalam lagi, agar diperoleh hasil yang maksimal guna menambah wacana pengetahuan bagi dunia pendidikan.
4. Apabila akan menggunakan model pembelajaran *make a match* hendaknya memperhatikan dahulu kelebihan dan kelemahannya, dengan tujuan agar dapat memanfaatkan kelebihannya dan dapat mengatasi kelemahannya.